



DOA KORONKA

Jam Kerahiman Ilahi

Dalam buku hariannya, Suster Faustina menulis bahwa Yesus menghususkan pukul 3 setiap sore sebagai waktu di mana kerahiman terbuka, dan menyuruhnya **berdoa Koronka Kerahiman** dan menguduskan Gambar Kerahiman Ilahi pada waktu tersebut. Pada 10 Oktober 1937, dalam buku hariannya (Buku Catatan V, halaman 1320) Suster Faustina menulis pernyataan Yesus ini:

Begitu engkau mendengar jam berdentang pada pukul tiga, benamkanlah dirimu sepenuhnya ke dalam kerahiman-Ku, sembari sujud menyembah dan memuliakan-Nya; mohonlah kemahakuasaan-Nya bagi seluruh dunia, teristimewa bagi orang-orang berdosa yang malang; sebab saat itu belas kasih dibuka lebar bagi setiap jiwa.

Pukul 3 sore merupakan waktu di mana Yesus wafat di kayu salib. Waktu ini disebut "jam Kerahiman Ilahi".

Doa Koronka menggunakan Rosario biasa.

Tanda Salib :

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus, Amin.

Doa Pembuka (= Doa Jam Kerahiman) :

Ya Yesus, Engkau sudah wafat, tetapi mata air kehidupan memancar bagi jiwa-jiwa, dan lautan kerahiman terbuka untuk seluruh dunia. O Mata Air Kehidupan, Kerahiman Ilahi yang tak terhingga, rengkuhlah seluruh dunia dan hampakan diri-Mu untuk kami. Darah dan Air yang memancar dari Hati Yesus sebagai mata air kerahiman bagi kami, aku mengandalkan Engkau! (3x)

Doa KORONKA Kepada Kerahiman Ilahi

A – Pembukaan

- Bapa Kami
- Salam Maria
- Aku percaya



B – Baba yang kekal

C – Demi sengsara

D – Penutup

- Allah yang Kudus

Koronka dibuka dengan :

Bapa Kami.....(1 kali)

Salam Maria.....(1 kali)

Aku Percaya..... (1 kali)

Pada manik “Bapa Kami” rosario biasa, diucapkan doa berikut ini:

Bapa yang kekal, kupersembahkan kepada-Mu Tubuh dan Darah, Jiwa dan Ke-Allahan Putra-Mu yang terkasih, Tuhan kami Yesus Kristus, sebagai pendamaian untuk dosa kami dan dosa seluruh dunia

Pada manik “Salam Maria” rosario biasa, diucapkan doa berikut ini:

Demi sengsara Yesus yang pedih, tunjukkanlah belas kasihMu kepada kami dan seluruh dunia (10 kali)

Doa Koronka ditutup dengan doa :

Allah yang Kudus, Kudus dan berkuasa, Kudus dan kekal, kasihanilah kami dan seluruh dunia (3 kali).

Doa Penutup :

Allah yang kekal, dalam diri-Mu ada Kerahiman yang tanpa batas dan harta belas kasihan yang tak kunjung habis, pandanglah kami dengan rela hati dan tingkatkanlah Kerahiman-Mu dalam diri kami, supaya pada saat-saat sulit kami tidak menjadi putus asa atau remuk hati, tetapi dengan kepercayaan yang teguh menyerahkan diri kami kepada kehendak-Mu yang kudus, Sang Kasih dan Sang Kerahiman sendiri.



Doa Penyembuhan:

Yesus, semoga darah-Mu yang murni dan sehat mengalir di dalam organ-organ tubuhku yang sakit; semoga tubuhMu yang murni dan sehat mengubah tubuhku yang lemah ini; dan semoga kehidupan-Mu yang sehat dan perkasa mengalir dalam diriku, bila itu benar-benar kehendak kudus-Mu bagiku.

